

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS SEKOLAH ADAT
ARUS KUALAN DENGAN PENDEKATAN
INDIGENOUS PSYCHOLOGY SUKU DAYAK
SIMPAKNG KUALATN**



**DISUSUN OLEH:
CLARA TESALONIKA
200117992**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DENGAN PENDEKATAN *INDIGENOUS PSYCHOLOGY* SUKU DAYAK SIMPAKNG KUALATN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CLARA TESALONIKA

NPM: 200117992

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

pada
Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D. (pembimbing/penguji 1)
Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.Build.Sc., Ph.D. (penguji 2)
Maria Vika Wirastri, S.Ars., MURbMgt & Plan. (penguji 3)

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S. T., Dipl.NIDS.,Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN FASILITAS SEKOLAH ADAT ARUS KUALAN DENGAN PENDEKATAN *INDIGENOUS* *PSYCHOLOGY* SUKU DAYAK SIMPAKNG KUALATN

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Clara Tesalonika.

Clara Tesalonika

ABSTRAK

Fenomena penurunan minat dan partisipasi generasi muda terhadap pelestarian seni dan budaya tradisional di Indonesia menjadi perhatian serius karena mengancam kemajemukan budaya. Penelitian menunjukkan bahwa 52,09% remaja memiliki minat rendah terhadap kesenian tradisional, disebabkan oleh kurangnya perasaan senang, kegembiraan, dan ketidakkeinginan untuk terlibat dalam kesenian tradisional (Purnamasari: 2013). Generasi muda lebih tertarik pada seni modern yang sedang tren di kalangan remaja. Di Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, generasi muda juga kehilangan minat terhadap tradisi dan budaya Suku Dayak Simpakng Kualatn. Mereka mulai malu menggunakan bahasa tradisional dan menganggap budaya tradisional sebagai sesuatu yang kuno. Ini mencerminkan hilangnya pelestarian budaya karena perkembangan zaman.

Sekolah adat muncul sebagai upaya pelestarian budaya melalui pendidikan berbasis tradisi masyarakat adat. Memiliki metode menggabungkan filosofi dan metodologi yang diwariskan melalui praktik adat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sekolah adat menjadi tempat pembelajaran kolektif yang memungkinkan anggota masyarakat adat belajar bersama dan berkontribusi pada gerakan sosial.

Pentingnya sekolah adat terletak pada fokusnya pada nilai-nilai dan budaya khas masyarakat adat setempat, menghindari penerapan sistem seragam untuk seluruh masyarakat adat. Pendekatan Indigenous Psychology digunakan untuk menciptakan sistem pendidikan yang sesuai dengan konteks masyarakat Suku Dayak Simpakng Kualan di Kecamatan Simpang Hulu. Sekolah adat diharapkan dapat memahami pandangan dasar mengenai budaya dan mentalitas komunitas adat, sehingga dapat menjadi wahana pelestarian yang sesuai dengan nilai-nilai dan pemahaman masyarakat adat Suku Dayak Simpakng Kualatn.

Pada perancangan fasilitas Sekolah Adat Arus Kualan ini, mengimplementasikan prinsip-prinsip dan karakter dari kebudayaan fisik Suku Dayak Simpakng Kualatn yang didapat dari penelitian menggunakan metode Indigenous Psychology. Penelitian dilakukan untuk menemukan kriteria, bentuk, dan kenyamanan menurut indigenous people. Diharapkan fasilitas dari sekolah adat nanti sesuai dengan nilai-nilai dan pemahaman masyarakat adat Suku Dayak Simpakng Kaulatn.

Kata Kunci: sekolah adat, Suku Dayak Simpakng Kualatn, *Indigenous Psychology*, nilai-nilai budaya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek	2
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 LINGKUP STUDI.....	4
1.4.1 Materi Studi	4
1.4.2 Pendekatan Studi	4
1.5 METODE	5
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2 Metode Analisis	6
1.6 KERANGKA BERPIKIR	7
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Tipologi.....	10
2.1.1 Pendidikan Sekolah	10
2.1.2 Sekolah Adat.....	15

2.2 Tinjauan Objek Penelitian.....	17
2.2.1 Suku Dayak di Kalimantan Barat	17
2.2.2 Rumah Suku Dayak Asli	19
2.3 Teori Pendekatan Perancangan	21
2.3.1 Indigenouse Psychology	21
2.3.2 Stimulus, Indera, Dan Presepsi.....	22
2.3.3 Presepsi Yang Dipengaruhi Sistem Nilai (Budaya)	26
2.4 Tinjauan Preseden	27
2.4.1 Sekolah Adat Di Kalimantan Barat	27
2.4.2 Arsitektur Tradisional Sekolah.....	29
BAB III TINJAUAN OBJEK	34
3.1 Tinjauan Wilayah	34
3.1.1 Desa Balai Pinang Hulu.....	34
3.1.2 Kependudukan.....	34
3.1.3 Regulasi	35
3.1.4 Alternatif Tapak.....	41
3.2 Kebutuhan Fungsional.....	44
3.2.1 Sekolah Adat Menurut Plorentina Dessy Elma Thyana (<i>Founder of Arus Kualan</i>).....	44
3.2.2 Kriteria Sekolah Adat Menurut Siswa.....	47
3.2.3 Penguana, Kegiatan, Dan Kebutuhan Ruang.....	55
3.2.4 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat Kegiatan	56
3.2.5 Besaran Ruang	57
3.3 Rumah Be'Ruang Suku Dayak Simpakng Kualatn.....	60
3.3.1 Bentuk Arsitektural.....	60
3.3.2 Pembagian Ruang Dan Fungsinya.....	62
3.3.3 Struktur Bangunan.....	63
3.3.4 Motif Khas Dayak Simpakng Kualatn.....	70

3.4 Elemen Arsitektural Berdasarkan <i>Indigenouse Psychology</i> Suku Dayak Simpakng Kualatn	71
3.5 Perbandingan <i>Environment Study</i> Berdasarkan <i>Neuro Architecture</i> VS Karakter Ruang Rumah Be'Ruang Berdasarkan <i>Indigenous Psychology</i> Suku Dayak Simpakng Kualatn ..	73
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS.....	80
4.1 Metode Perencanaan	80
4.1.1 Tata Langkah	80
4.1.2 Kerangka Analisis.....	81
4.2 Analisis.....	81
4.2.1 Analisis Tapak	81
4.2.2 Analisis Keruangan.....	91
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	100
5.1 Sintesis	100
5.1.1 Zonasi	100
5.1.2 Block Plan.....	101
5.1.3 Gubahan Massa.....	102
5.1.4 Konsep Struktur.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Kerangka Berpikir Perancangan	7
Gambar II.1. Suasana Area Sekolah Mika Ngabang School	29
Gambar II.2. Enterance Sekolah Mika Ngabang School	30
Gambar II.3. Gazebo di Atas Air Mika Ngabang School	30
Gambar II.4. Pante – Terrace of Education Sungai Bening.....	31
Gambar II.5. Suasana Ruang Luar Pante – Terrace of Education Sungai Bening.....	32
Gambar II.6. Ilustrasi Interaksi Sosial di Pante – Terrace of Education Sungai Bening	33
Gambar III.1. Peta Tata Ruang Provinsi Kalimantan Barat.....	35
Gambar III.2. Peta Struktur Ruang dan Pola Pemanfaatan Ruang Kalimantan Barat.....	36
Gambar III.3. Peta Paduserasi RTRWP -TGHK Kalimantan Barat	36
Gambar III.4. Rincian KDB maksimum.....	37
Gambar III.5. Rincian KDH minimum	37
Gambar III.6. Rincian Arsitektur Bangunan.....	38
Gambar III.7. Rincian Garis Sempadan	38
Gambar III.8. Rincian Tinggi Pagar	39
Gambar III.9. Rincian Lahan Fasilitas Umum.....	39
Gambar III.10. Rincian Bentuk Denah	39
Gambar III.11. Rincian Bentuk Gedung	40
Gambar III.12. Rincian Ketinggian Lantai	40
Gambar III.13. Rincian Keselarasan Bangunan Dengan Lingkungannya	40
Gambar III.14. Lokasi Alternatif Tapak 1	42
Gambar III.15. Lokasi Alternatif Tapak 2	43
Gambar III.16. Gambar Kasta.....	47
Gambar III.17. Gambar Fani.....	47
Gambar III.18. Gambar Riska.....	48
Gambar III.19. Gambar Dosi	50
Gambar III.20. Gambar Birrly	50
Gambar III.21. Gambar Jesika	50
Gambar III.22. Gambar Dara	51
Gambar III.23. Gambar Samson	52
Gambar III.24. Gambar Lunta	53
Gambar III.25. Gambar Yuna	53

Gambar III.26. Gambar Nani	54
Gambar III.27. Gambar Novin.....	54
Gambar III.28. Perspektif Rumah Be’Ruang.....	61
Gambar III.29. Potongan Melintang Rumah Be’Ruang	62
Gambar III.30. Bentuk Tangga pada Rumah Be’Ruang.....	63
Gambar III.31. Nama Bagian Struktur Atap.....	64
Gambar III.32. Eksploda Struktur Atap Satu Lokal	64
Gambar III.33. Bagian-Bagian dari Struktur Dinding	65
Gambar III.34. Bentuk Dindig pada Satu Lokal	66
Gambar III.35. Nama Bagian Struktur Lantai	67
Gambar III.36. Sistem Sambungan pada Batun dan Rasok.....	67
Gambar III.37. Simpul Anggap Kora	68
Gambar III.38. Simpul Pelaling Bubu	68
Gambar III.39. Simpul Sirat Balai	68
Gambar III.40. Simpul Pelaling Runtang	69
Gambar III.41. Sambungan Purus dan Lubang.....	69
Gambar III.42. Sambungan Pasak/Pemetek.....	69
Gambar III.43 Motif Koching Jaroyan	70
Gambar III.44. Motif Kelampiau Berayun	70
Gambar III.45. Motif Karamobak Bebunga.....	70
Gambar III.46. Motif Awan Salimpat.....	71
Gambar III.47. Motif Onak Udun	71
Gambar IV.1. Tata Langkah	80
Gambar IV.2. Kerangka Analisis.....	81
Gambar IV.3. Lokasi Site Terhadap Sekitar	81
Gambar IV.4.Luasan Site.....	82
Gambar IV.5. Kontur Tanah Sekitar	83
Gambar IV.6. Aksesibilitas dan Visibilitas.....	84
Gambar IV.7. View from Site.....	85
Gambar IV.8. Arah Gerak Cahaya Matahari	86
Gambar IV.9. Kebisingan	87
Gambar IV.10. Arah Angin	88
Gambar IV.11. Utilitas.....	89
Gambar IV.12. Regulasi	90

Gambar IV.13. Kedekatan Kelompok Fungsi Ruang	91
Gambar IV.14. Kedekatan Ruang	92
Gambar IV.15. Konsep Zonasi	92
Gambar V.1. Zonasi	100
Gambar V.2. Block Plan	101
Gambar V.3. Gubahan Massa	102
Gambar V.4. Pondasi Tongkat Cerucuk	103



DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Tabel Kesimpulan Studi Mika Ngabang School	31
Tabel II.2. Tabel Kesimpulan Studi Pante – Terrace of Education Sungai Bening.....	33
Tabel III.1. Tabel Kelompok Usia dan Usia Sekolah	34
Tabel III.2. Kesimpulan Regulasi Lahan Site	41
Tabel III.3. Kriteria Penentuan Tapak	41
Tabel III.4. Tabel Penilaian Tapak 1	42
Tabel III.5. Tabel Penilaian Tapak 2	43
Tabel III.6. Komparasi Nilai Tapak.....	43
Tabel III.7. Tabel Hasil Wawancara Mengenai Sekolah Adat	44
Tabel III.8. Kriteria Sekolah Adat Menurut Siswa	47
Tabel III.9. Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	55
Tabel III.10. Pengelompokan Ruang	56
Tabel III.11. Besaran Ruang Kegiatan Belajar Indoor (Membutuhkan Ketenangan)	57
Tabel III.12. Besaran Ruang Kegiatan Belajar Indoor (Ekspresif).....	57
Tabel III.13. Besaran Ruang Kegiatan Belajar Outdoor.....	58
Tabel III.14. Besaran Ruang Kegiatan Komunal.....	58
Tabel III.15. Besaran Ruang Kegiatan Istirahat Fasilitator dan Volunter	59
Tabel III.16. Besaran Ruang Penginapan	59
Tabel III.17. Besaran Ruang Kegiatan Servis.....	59
Tabel III.18. Besar Luasan Area Parkir	60
Tabel III.19. Total Besaran Ruang.....	60
Tabel III.20. Jenis Ikatan dan Sambungan.....	68
Tabel III.21. Motif Khas Dayak Simpakng Kualatn.....	70
Tabel III.22. Elemen Arsitekural Berdasarkan Indigenous Psychology Suku Dayak Simpakng Kualatn.....	71
Tabel III.23. Perbandingan Karakter Ruang Berdasarkan Neuro Architecture dan Indigenous Psychology.....	73
Tabel IV.1. Data Analisis Lokasi Site Terhadap Sekitar	82
Tabel IV.2. Data Analisis Luasan Site.....	83
Tabel IV.3. Data Analisis Kontur Tanah Sekitar.....	84
Tabel IV.4. Data Analisis Aksesibilitas dan Visibilitas.....	84
Tabel IV.5. Data Analisis View from Site.....	85

Tabel IV.6. Data Analisis Arah Gerak Cahaya Matahari	86
Tabel IV.7. Data Analisis Kebisingan	87
Tabel IV.8. Data Analisis Arah Angin.....	88
Tabel IV.9. Data Analisis Utilitas.....	89
Tabel IV.10. Kriteria Suasana Ruang	93

